

## **SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI DESA SILIMABANUA**

**Yoniaman Nazara<sup>1</sup>, Monang Juanda Tua<sup>2</sup>**

Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan<sup>1,2</sup>  
Email:yonny11@gmail.com<sup>2</sup>, monangi01@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstract**

*Computers are very well known and have been widely used by the public. Even with a computer system, this can complete all the work that has been done independently so far manually. With the development of information technology, an information system for cash receipts and disbursements was created by making Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net) to obtain information that has been done manually. This financial statement information system can be done using several programming languages including the personal home page of Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net). The ability to process data is very important for the cash receipts and disbursements accounting system in Silimabanua Village, North Nias Regency which is engaged in Government. The accounting system for cash receipts and disbursements in Silimabanua Village currently still uses a manual system such as making financial reports of cash receipts, cash disbursements and general cash books so that it requires changes that help financial administration so that it can complete work effectively and efficiently. That's why the author created a program Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net) which serves to provide information to the accounting system for cash receipts and disbursements in Silimabanua Village.*

**Keywords:** Accounting System for Cash Receipts and Expenditures, VB.Net 2010.

### **Abstrak**

Komputer sudah sangat terkenal dan sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bahkan dengan sistem komputer, ini dapat menyelesaikan segala pekerjaan yang selama ini diselesaikan secara manual. Dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, maka dibuatlah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan pembuatan Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net) untuk mendapatkan informasi yang selama ini masih dikerjakan secara manual. Sistem informasi laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman diantaranya personal home page Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net). Kemampuan untuk mengolah data merupakan hal yang sangat penting bagi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Desa Silimabanua, Kabupten Nias Utara yang bergerak dibidang Pemerintahan. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Desa Silimabanua saat ini masih menggunakan sistem manual seperti pembuatan laporan keuangan penerimaan kas, pengeluaran kas dan buku kas umum sehingga memerlukan perubahan yang membantu adminstrasi keuangan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang efektif dan efesien. Oleh karena itulah penulis membuat sebuah program Microsoft Visual Studio 2010 (VB. Net) yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Desa Silimabanua.

**Kata Kunci :** Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas,VB.Net 2010.

### **1. PENDAHULUAN**

Akuntansi yang dikenal saat ini pada mulanya hanya berguna untuk mencatat harta benda seseorang, kemudian menjadi alat pertanggungjawaban seseorang yang mengurus harta benda orang lain dan sebagai alat pengawasan serta perlindungan kreditur. Akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya. Agar informasi akuntansi dapat diolah secara baik diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik pula. Sistem pengolahan yang baik terdiri atas prosedur, metode atau cara, dan teknik yang memungkinkan data

diolah secara efektif dan efisien. Sistem pengolahan data ini akan melibatkan manusia sebagai penggerak dan alat sebagai penunjang pencapaian tujuan.

Sistem akuntansi adalah suatu sistem akuntansi dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai, baik didalam maupun diluar perusahaan. Pada dasarnya sebuah sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi yang membantu para pemakai laporan melakukan aktivitasnya.

Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan atau instansi dengan lingkungan sekitarnya. juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan/ organisasi.

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan/organisasi. untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Dengan adanya informasi yang baik maka hal-hal yang merugikan perusahaan/organisasi dapat dihindari dan diminimalisasikan. Dalam merancang prosedur-prosedur sistem akuntansi tersebut hendaknya memperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian intern. Pertama, harus ada pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas penacatat transaksi kas. kedua, semua penerimaan hendaknya disetor ke Bank. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya menggunakan cek.

Desa Silimabanua merupakan desa di Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yang juga memerlukan sistem akuntansi untuk mempermudah akses informasi keuangannya. Karena sistem akuntansi merupakan komponen penting dalam pembukuan atau pembuatan laporan keuangan. Pada desa ini, lamanya proses pencatatan keuangannya sangatlah lambat karena masih menggunakan cara manual. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di kantor desa Silimabanua belum sepenuhnya terkomputerisasi. Permasalahan yang sering ditemukan di desa silimabanua dalam penerimaan dan pengeluaran kas yaitu kurang telitinya cara kerja pegawai dalam menginput pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas sehingga terjadi kesalahan di output sehingga hasil penerimaan dan pengeluaran kas nya tidak sama atau sesuai.

Dengan adanya sistem yang masih manual ini, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang akan dihadapi oleh desa Silimabanua. Misalnya dalam pembuatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih menggunakan buku besar dan pulpen yang memperlambat cara kerja bendahara. Permasalahan lainnya yang sering terjadi seperti kesalahan data yang didapat berbeda dengan data yang di sajikan didalam laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas nya. Dengan laporan keuangan yang menggunakan buku besar sebagai arsip ini juga dapat kemungkinan untuk hilang/ rusak.oleh karena itu dari uraian diatas maka penulis mengambil seluruh judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas di Desa Silimabanua”. Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk merancang sistem akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas di Desa Silimabanua dengan menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database menggunakan MYSQL.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada 15 Februari 2019 s/d 15 Maret 2019. Kegiatan penelitian dilakukan, yang beralamat di jalan Gunungsitoli-sawo, di wilayah Desa Silimabanua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Untuk diperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung tentang pembuatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan di Desa Silimabanua.

2. Penelitian Kepustakaan (*library Research*)

Penelitian yang dilakukan berdasarkan kepustakaan atau bersifat teoritis, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai, tenaga kepegawaian dan Staf yang ada pada kantor Desa Silimabanua.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Rancangan Sistem yang Diusulkan

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu sistem yang sangat penting dalam suatu laporan keuangan atau kegiatan karena sangat berpengaruh pada kinerja sistem itu sendiri. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perlu ditingkatkan karena masih terdapat masalah-masalah yang sering dihadapi mulai dari proses laporan keuangan secara manual dan penerimaan kas dan pengeluaran kas serta input data laporan keuangan dalam pekerjaannya masih kurang efektif dan kurang efisien dalam mendukung kelancaran proses pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas dan buku kas umum pada Desa Silimabanua. Dalam merancang suatu sistem perlu diketahui apa yang akan menunjang sistem, agar dapat mempermudah pengolahan data nantinya. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis akan menguraikan lebih detail rancangan sistem yang diusulkan.

#### Diagram Alir Data

#### Diagram Konteks

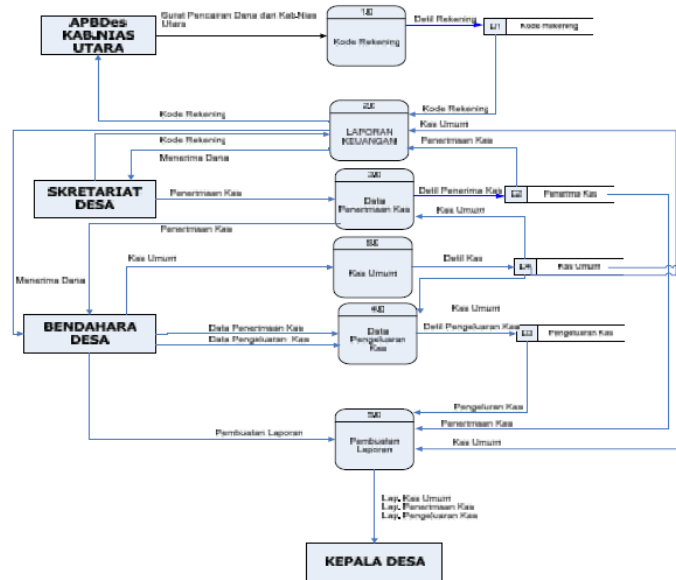
Context Diagram merupakan level tertinggi dalam data flow diagram (DFD), digunakan untuk menggambarkan secara global mengenai sistem yang dirancang dari sistem informasi. Sistem yang akan dirancang secara menyeluruh yaitu adanya gambaran secara jelas ruang lingkup pembahasan dimana sebagai medianya adalah berupa context diagram. Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Konteks Diagram Sistem yang Diusulkan

#### Data Flow Diagram Level 0 yang Diusulkan

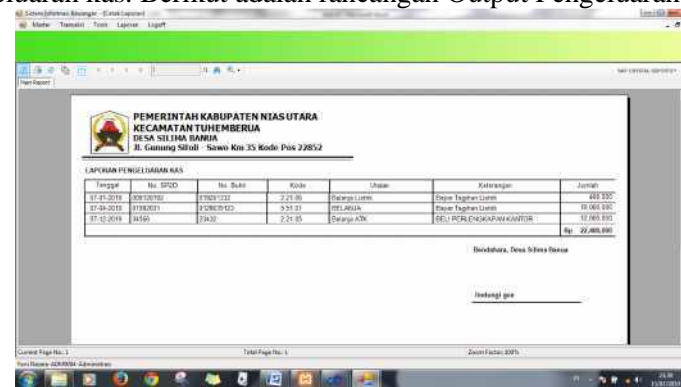
Data flow diagram adalah gambaran sistem secara logika, gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Proses pada data flow diagram merupakan sekumpulan program, satu program, satu modul atau sub program dapat juga merupakan transformasi data secara manual dari eksternal ke internal penyimpanan data merupakan file, elemen dari suatu database atau bagian satu record. Penyimpanan data dapat berupa diseket atau harddisk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 0 Yang Diusulkan

**Rancangan Output**

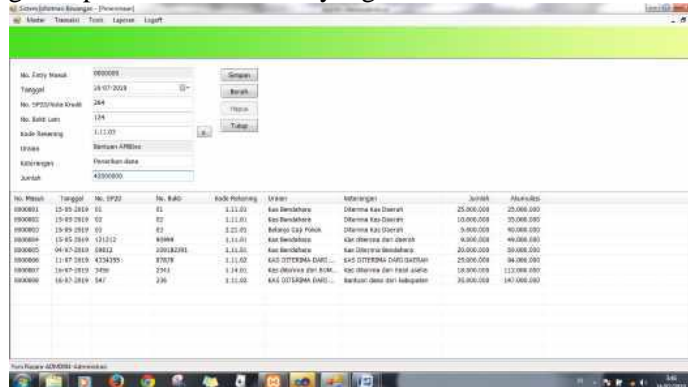
Pada rancangan Output terdapat Laporan penerimaan kas yang berasal dari penginputan data menu transaksi pengeluaran kas. Berikut adalah rancangan Output Pengeluaran Kas Yang diusulkan.



Gambar 3. Rancangan Output Pengeluaran Kas

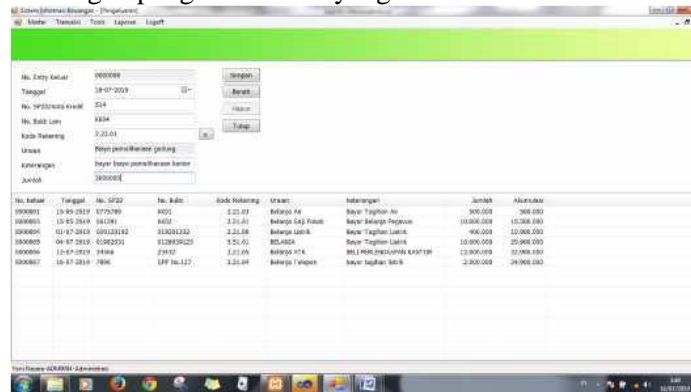
**Rancangan Input**

Pada rancangan Input terdapat beberapa icon menu yang berfungsi untuk penginputan data, misalnya nomor masuk, tanggal, kode rekening, jumlah, keterangan, simpan, bersih, hapus dan tutup. Berikut adalah rancangan Input Penerimaan kas yang diusulkan.



Gambar 4. Input Penerimaan Kas

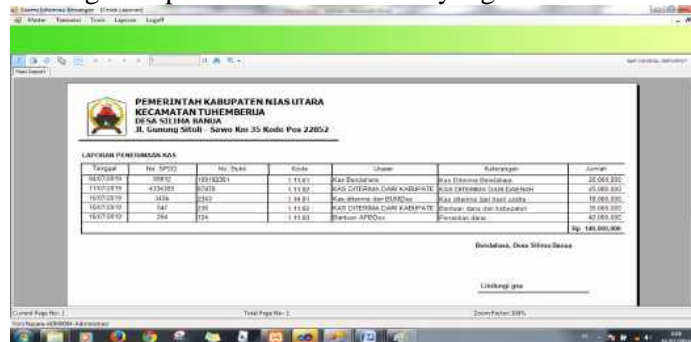
Berikut adalah rancangan pengeluaran kas yang diusulkan.



Gambar 5. Input Pengeluaran Kas

### Perancangan Laporan

Pada perancangan laporan terdapat hasil laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari penginputan data sebelumnya pada menu master dan menu transaksi yang berbentuk sebuah lembaran kerja. Berikut adalah rancangan Laporan Penerimaan Kas yang diusulkan.



Gambar 6. Laporan Penerimaan Kas



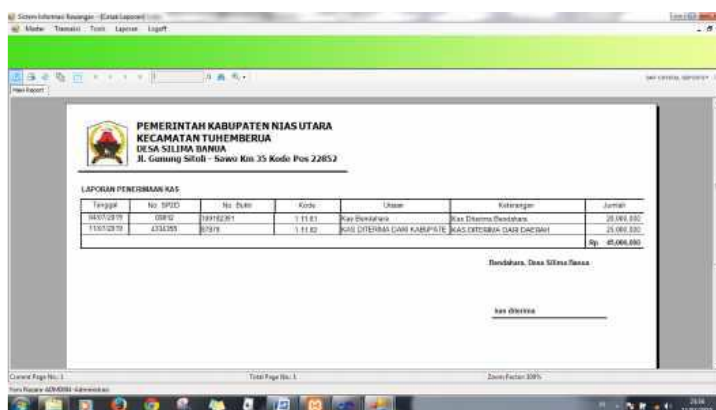
Gambar 7. Laporan Pengeluaran Kas

### Tampilan sub menu laporan

Pada tampilan sub menu laporan terdapat empat sub menu seperti:

1. Sub menu penerimaan kas

Pada sub menu laporan penerimaan kas terdapat tanggal, nomor SP2D, nomor bukti, kode, uraian, keterangan dan jumlah. Berikut adalah tampilan sub menu laporan Penerimaan kas.



Tanggal	No. SP2D	No. Bukti	Kode	Uraian	Keterangan	Jumlah	
01/01/2019	0001	1010101	1.11.01	Kas Pemerintah	Kas Utang Daerah	20.000.000	
13/01/2019	4331/05	01076	1.11.02	Kas UTHERA DAM KAMPATE	KAS UTHERA DAM KAMPATE	21.000.000	
						<b>Jumlah</b>	<b>41.000.000</b>

Gambar 8. Sub Menu Penerimaan Kas

2. Sub menu laporan pengeluaran kas

Pada sub menu laporan pengeluaran kas terdapat struktur data seperti tanggal, nomor SP2D, nomor bukti, kode, uraian, keterangan, dan jumlah. Berikut adalah tampilan sub menu Pengeluaran Kas yang diusulkan.



Tanggal	No. SP2D	No. Bukti	Kode	Uraian	Keterangan	Jumlah	
27/01/2019	008101700	110201700	2.21.05	Bayar gaji	Bayar Gaji Lain	100.000.000	
27/01/2019	01040001	110400001	3.31.01	BELI ALAS	Bayar Tagihan Lain	10.000.000	
27/01/2019	04000	110400	2.21.09	Bayar ATK	BELI PERLENGKAPAN KANTOR	10.000.000	
						<b>Jumlah</b>	<b>120.000.000</b>

Gambar 9. Sub Menu Pengeluaran Kas

3. Sub menu laporan pengeluaran kas

Pada sub menu laporan pengeluaran kas terdapat struktur data seperti tanggal, nomor SP2D, nomor bukti, Kode, uraian, keterangan, penerimaan, pengeluaran, dan akumulasi. Berikut adalah tampilan sub menu buku kas umum.



Tanggal	No. SP2D	No. Bukti	Kode	Uraian	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Akumulasi
01/01/2019	00010000	10101000	2.21.04	Dana Lain	Bayar Tagihan Lain	0	400.000	400.000
04/01/2019	00010	1010001	1.11.01	Kas Swakarya	Kas Daerah Swakarya	20.000.000	0	19.600.000
04/01/2019	0100001	1100001	5.51.01	BELI ALAS	Bayar Tagihan Lain	0	10.000.000	9.600.000
13/01/2019	4331/05	01076	1.11.02	KAS UTHERA DAM KAMPATE	KAS UTHERA DAM KAMPATE	21.000.000	0	16.600.000
13/01/2019	04000	11040	2.21.09	Bayar ATK	BELI PERLENGKAPAN KANTOR	0	10.000.000	26.600.000
						<b>Denda</b>	<b>0</b>	<b>26.600.000</b>

Gambar 10. Sub Menu Buku Kas Umum



- [6]. Tata Sutabri, 2012. Konsep Sistem Informasi. CV Andi Offest: Yogyakarta
- [7]. Yuliansyah, Rusmianto. 2015. Akuntansi Desa. Salemba Empat.
- [8]. [https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram\\_alir/](https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir/). Diagram. Wikipedia. Januari. 2016. 12 April 2019.
- [9]. <http://id.wikipedia.org/wiki/URL>. Visual Basic Net. Wikipedia. Oktober 2016. 3 Mei 2019
- [10]. <https://id.wikipedia.org/wiki/MYSQL>. pengertian MYSQL. Wikipedia. September. 2016. 6 Mey 2019